

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontes Penelitian

Disiplin Ilmu Pendidikan Agama Islam didesain sedemikian rupa guna memberikan paham keagamaan yang universal dan terbuka. Dibutuhkannya kemampuan tersebut adalah guna memasuki kehidupan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Untuk tercapainya pembelajaran yang terbuka dan universal diatas yaitu melalui pendekatan yang konstruktif dan mengembangkan kemampuan siswa, maka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus disusun secara komprehensif, sistematis, berkesinambungan dan menggunakan model pembelajaran yang kreatif tentunya.¹

Akan tetapi kenyataannya pada praktik pembelajaran Pendidikan agama Islam di sekolah selama ini guru lebih menggunakan metode-metode yang masih verbalistik seperti ceramah dan tanya jawab. Pada hal ini bukan berarti jika metode ceramah tidak baik untuk digunakan, melainkan akan ada saatnya siswa cepat bosan jika guru terlalu banyak berbicara menjelaskan sedangkan siswa hanya duduk diam untuk mendengarkan. Kemudian beberpa pokok bahasan terkadang juga kurang tepat jika harus disampaikan dengan metode yang verbalistik, sehingga guru perlu memilih metode lain yang lebih efektif.²

Pada era modern ini telah banyak konsep maupun pendekatan yang bermunculan dan terus berkembang yang dapat diterapkan pada metode pembelajaran dalam berbagai bidang mata pelajaran. Misal ada metode *focus group discussion, inquiry, discovery, problem based learning, project based learning* dan sebagainya.

Pada pembelajaran Pendidikan agama memiliki tiga komponen utama yang saling berpengaruh, diantaranya yaitu: kondisi pembelajaran Pendidikan agama Islam, model maupun metode pembelajaran yang digunakan dan hasil dari Pendidikan agama tersebut.³

¹ Aep Saifullah, "Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 5 No. 2 (2018), 139.

² Sri Anitah Iryawan, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta Universitas Terbuka, 2000), 24.

³ Mery Elvina, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Terhadap Hasil Belajar Siswa" *E Journal* Vol. 7 No. 11 (2019), 136.

Kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan model dan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi model dan metode dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam disesuaikan dengan kondisi dan tujuan yang hendak dicapai oleh pembelajaran itu sendiri.

Apabila dilihat dari materi yang ada, pelajaran pendidika agama Islam memiliki sifat yang beragam, sehingga model pembelajaran yang digunakan dalam mengajarpun juga beragam sesuai kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satunya bila ditinjau dari aspek tujuannya yang mengarah pada ranah kognitif, afektif, psikomotorik, maka bisa menggunakan model dan metode yang bisa digunakan untuk memperdalam kejelasan arti dari materi dan dan peserta didik berperan atau terlibat langsung dalam penggunaan model pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran berbasis *project (project based learning)* adalah salah satu model pengajaran yang mengarahkan siswa mendapat pengetahuan baru dengan adanya pengalaman beraktifitas pada dunia nyata. Pada model pembelajaran ini siswa akan diajari praktik secara langsung tentang bagaimana pengajaran ketrampilan dasar dari kejuruan.⁴

Dwi Sulisworo mengemukakan bahwa pada model pembelajaran berbasis Project para peserta didik diberikan kesempatan untuk memperdalam materi dengan menggunakan beragam cara yang berrati penting dan kemudian melakukan eksperimen secara kolaborasi antar teman..⁵

Pada metode pembelajaran berbasis Project ini bertujuan untuk mengubah kelas tradisional secara keseluruhan dengan menggunakan teknologi terbaru dan strategi yang pasti. Kemudian para siswa akan belajar dengan cara terlibat pada proyek dunia nyata. Sehingga akan ada beberapa pengalaman baru yang mereka dapat. Pada hal ini guru bukan lagi berperan hanya memberikan informasi, sehingga peran guru bergeser menjadi pengarah,

⁴ Aep Saifullah, "Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 5 No. 2 (2018), 135.

⁵ Dwi Sulisworo, *Konsep Pembelajaran Project Based Learning* (Semarang : Sindua Press 2012), 49.

pendamping dan fasilitator bagi peserta didik. Selain itu juga terdapat perubahan pada perilaku siswa, yang mulanya hanya mengikuti petunjuk dari guru, kini peserta didik mampu berpikir sendiri, mengajukan pertanyaan mereka sendiri untuk menciptakan makna mereka sendiri.⁶

Model pembelajaran berbasis Project ini dapat digunakan pada semua aspek mata pelajaran, termasuk juga pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Hal ini dikarenakan seiring perkembangan zaman sering ditemukannya beberapa permasalahan baru pada bidang mata pelajaran Pendidikan agama Islam. Maka dengan diterapkannya model pembelajaran berbasis *Project* dengan bercirikan praktik nyata pada peserta didik, diharapkan peserta didik mampu berpikir kritis dan memiliki ketrampilan yang dapat berkembang dalam memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan yang luas.

SMK Dr. Wahidin yang terletak di Desa Margopatut Kecamatan Sawahan Kab. Nganjuk merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah merombak Model pembelajaran yang digunakan pada semua mata pelajaran yang ada, yaitu menggunakan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project*, termasuk juga pada mata pelajaran PAI. Hal ini karena adanya kompetensi yang ingin dicapai berupa siswa dapat mempraktikkan apa yang telah di pelajarnya selama di sekolah.

Latarbelakang diterapkannya model pembelajaran berbasis *Project* ini dikarenakan kurang efisiennya model pembelajaran yang digunakan sebelumnya dan semakin berkembangnya tuntutan zaman sehingga mengharuskan siswa memiliki kemampuan dalam berfikir kritis, berani bertindak, tepat dalam mengambil keputusan dan berwawasan luas tentunya. Dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* di SMK Dr. wahidin menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**MODEL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS PROJECT DI SMK Dr. WAHIDIN NGANJUK**”.

⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 157.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka peneliti merumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin
4. Bagaimana pencapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan Model pembelajaran berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin?
5. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian diatas, maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perencanaan pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin
2. Untuk Mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin
3. Untuk Mengetahui evaluasi pembelajaran PAI berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin
4. Untuk Mengetahui dampak Positif dan Negatif pencapaian pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin
5. Untuk Mengetahui Faktor pendukung dan Penghambat Pembelajaran PAI Berbasis *Project* di SMK Dr. Wahidin

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan hasil penelitian ini diharapkan memiliki dua kontribusi, yaitu teoritis dan praktis:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bidang pendidikan agama Islam khususnya berkaitan dengan pengembangan Model Pembelajaran yang ada di SMK Dr. Wahidin

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi pemerintah, dalam hal ini adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk lebih sering mengadakan pelatihan / seminar bagi Guru agar dapat mengembangkan model pembelajaran yang kreatif.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Sekolah untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang efektif dan kreatif

c. Bagi Peserta Didik

Sebagai motivasi bagi peserta didik untuk senantiasa meningkatkan prestasi belajar dan pengetahuannya sebagai generasi bangsa yang berwawasan luas.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan model pembelajaran PAI berbasis Project dalam bentuk penelitian - penelitian, kajian atau dalam bentuk karya lainnya. Berikut ini merupakan karya tulis yang menjadi acuan peneliti tentang model pembelajaran PAI berbasis Project di SMK Dr. Wahidin sebagai objek penelitiannya. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian serta bahan masukan berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan

a	Aep Saifullah (2018)	Implementasi Model <i>Project Based Learning</i> untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa	Sama – sama meneliti tentang model pembelajaran yang inovatif yakni berbasis <i>Project</i> .	Pada penelitian tersebut merupakan penelitian tindakan kelas yang , bertujuan untuk mengembangkan soft skills dan meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
b	Edi Purwanto (2019)	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis <i>Project Based Learning</i> Mata Kuliah Media Pembelajaran Pai Stai Al-Hikmah Tanjung Balai	Persamaan pada penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran <i>Project</i>	Pada penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan bahan ajar.
c	Ahmad Teguh (2019)	Penerapan Metode Proyek Dalam Pembelajaran Pai	Sama – sama menggunakan model <i>Project</i> dengan focus pada pelaksanaan / proses nya.	Pada penelitian tersebut hanya penggambaran secara umum tentang bagaimana penerapan model proyek dalam pembelajaran ai tanpa adanya contoh kasus / Proyek.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memaparkan secara singkat dan jelas terkait dengan isi pokok tesis yang memuat konsep-konsep teoritis maupun data penelitian yang dituangkan dalam enam bab yang menguraikan titik pembahasan yang berbeda, namun tetap dalam satu kesatuan yang saling melengkapi dan mendukung.

Bab I Pendahuluan yang meliputi: Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Teori, merupakan subbab yang memaparkan tinjauan pustaka dan kajian dari beberapa teori yang berkaitan dengan fokus penelitian, yang meliputi: 1) Kajian tentang Sistem Pembelajaran yang didalamnya membahas tentang pengertian, komponen pembelajaran. 2) Kajian tentang model pembelajaran yang didalamnya membahas tentang Pengertian model pembelajaran cirri – cirri dan sebab pemilihannya.

Bab III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian yang berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan membahas tentang Model Pembelajaran PAI Berbasis Project di SMK Dr. Wahidin Sawahan.

Bab V Pembahasan, merupakan subbab yang menguraikan tentang pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian di lapangan. Hasil pembahasannya akan dikaitkan dan didiskusikan dengan teori maupun pendapat ahli untuk menjawab fokus penelitian, yakni Penerapan Model Pembelajaran PAI Berbasis Project di SMK Dr. Wahidin dan hasil dari penerapan tersebut.

Bab VI Penutup, yang meliputi Kesimpulan, Implikasi Teoritis dan Praktis, dan Saran-saran sebagai tindak lanjut penelitian.